



**PENERAPAN METODE *MINDMAPPING* DENGAN APLIKASI *IMINDMAP*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
WAQAF, HIBAH, SHODAQA, DAN HADIAH DI MA AN-NUR
BULULAWANG**

Tathaka Wisada Putra Tulungagung¹, Anwar Sa'dullah², Ach Faisol³
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang
Musyafanursabania@gmail.com¹, anwars@unisma.ac.id²,
ach.faisol@unisma.ac.id³

Abstract

In today's era, technology has increased so rapidly that there needs to be a more effective and efficient learning method. The suitable method is the mindmapping method using the Imindmap application. This research will be examined at MA An-nur Bululawang in the X-IAG class. The researcher carried out there because there were many problems in class X-IAG such as lazy learning, lack of motivation, etc. which resulted in student learning outcomes declining. Therefore, there is a need for research to create a good classroom atmosphere. With this research, hopefully students can improve student learning outcomes. The desired results from researchers are looking at improving student learning outcomes.

Kata Kunci: *aplikasi, metode mindmapping, hasil belajar*

A. Pendahuluan

Di zaman sekarang ini, teknologi semakin meningkat dalam hal pembelajaran bagi pendidik (guru) maupun siswa (peserta didik). Seperti sekolah memfasilitasi komputer di kelas tertentu, kemudian penyediaan *proyektor* di setiap kelas, ujian berupa online dan bisa digunakan di HP *android*, dan lain-lain sebagai penunjang pendidikan di sekolah. Maka dari itu, guru dan siswa harus menyesuaikan teknologi sesuai jamannya. Guru menyesuaikan teknologi untuk belajar mengajar yang lebih efektif, metode yang lebih sederhana tetapi menarik dan mudah dipahami oleh siswa dengan adanya teknologi yang terkini, dan guru dapat memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin untuk siswa.

Dalam jurnal Muhammad Sulistiono (2019:59) menyatakan bahwa: “Dalam dunia pendidikan dunia maya menjadi salah satu alternatif bahkan solusi dalam mengatasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Dari mulai masalah keterbatasan ruang, masalah kurangnya bahan ajar, minimnya metode pembelajaran yang digunakan guru, bahkan sampai pada masalah sumber daya guru itu sendiri. Di dalam dunia maya sedikit demi sedikit memberikan jawaban atas masalah-masalah tersebut.”

Metode pembelajaran yaitu suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas yang dilaksanakan oleh tenaga pengajar (guru) sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Seorang Pendidik (guru) harus bisa menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan belajar dan mengajar sesuai dengan karakter para siswanya. Dengan begitu, proses belajar dan mengajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan minat belajar siswa di kelas X-IAG dengan menggunakan metode mindmapping menggunakan aplikasi *Imindmap* di MA-Annur Bululawang.

Penelitian ini begitu penting karena peneliti meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menggunakan metode *mindmapping* dengan aplikasi *Imindmap*.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dalam kelas bagaimana belajar siswa kelas X-IAG di kelas. Di dalam kelas tersebut siswa merasa minat belajar siswa tidak tampak pada saat guru menjelaskan materi dan akhirnya berakibat pada hasil belajar siswa. Siswa merasa kesulitan terhadap mata pelajaran fiqh. Menurut para siswa kelas X, mata pelajaran fiqh lebih sulit untuk dipahami daripada mata pelajaran lainnya. Salah satu penyebabnya adalah karena pengajaran dari guru masih kurang sempurna. Selain itu tidak ada kesesuaian antara kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dengan cara penyajian materi. Sehingga fiqh dirasakan sebagai pelajaran yang sulit diterima oleh siswa, terutama pada materi waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah. Siswa belum bisa membedakan antara perbedaan waqaf dan hibah. Sebenarnya, fiqh tidaklah sesulit itu, tetapi dari siswa kebanyakan tidur di kelas karena kegiatan di pondok pesantren, selain itu pada siang hari, siswa sudah mulai bosan dengan pelajaran di kelas dan akhirnya tidur. Sehingga mata pelajaran fiqh dimata siswa terasa sulit.

Setelah mengetahui tersebut, peneliti mencoba menggunakan metode mindmapping dengan aplikasi *Imindmap* dengan proses siklus 1 sampai siklus 2 dengan diakhiri dengan tes kemampuan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode mindmapping bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkat minat belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Imindmap* di kelas X-IAG MA-Annur Bululawang.

B. Metode

1. Pendekatan dan jenis

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang mana peneliti berkerjasama dengan kepala sekolah atau guru wali kelas. Tujuan utama PTK

ini adalah untuk meningkatkan praktek pembelajaran di kelas khususnya pada kelas X-IAG MA An-nur Bululawang. Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Partisipan, yaitu bahwa orang yang melakukan tindakan, juga harus terlibat dalam proses penelitian ini. Tindakan penelitian ini berupa penerapan metode Mindmapping menggunakan aplikasi *Imindmap* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas X-IAG.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di MA An-nur Bululawang pada kelas X-IAG. Madrasah tersebut beralamat di Jalan Diponegoro IV/262, Kecamatan Bululawang Malang. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2019.

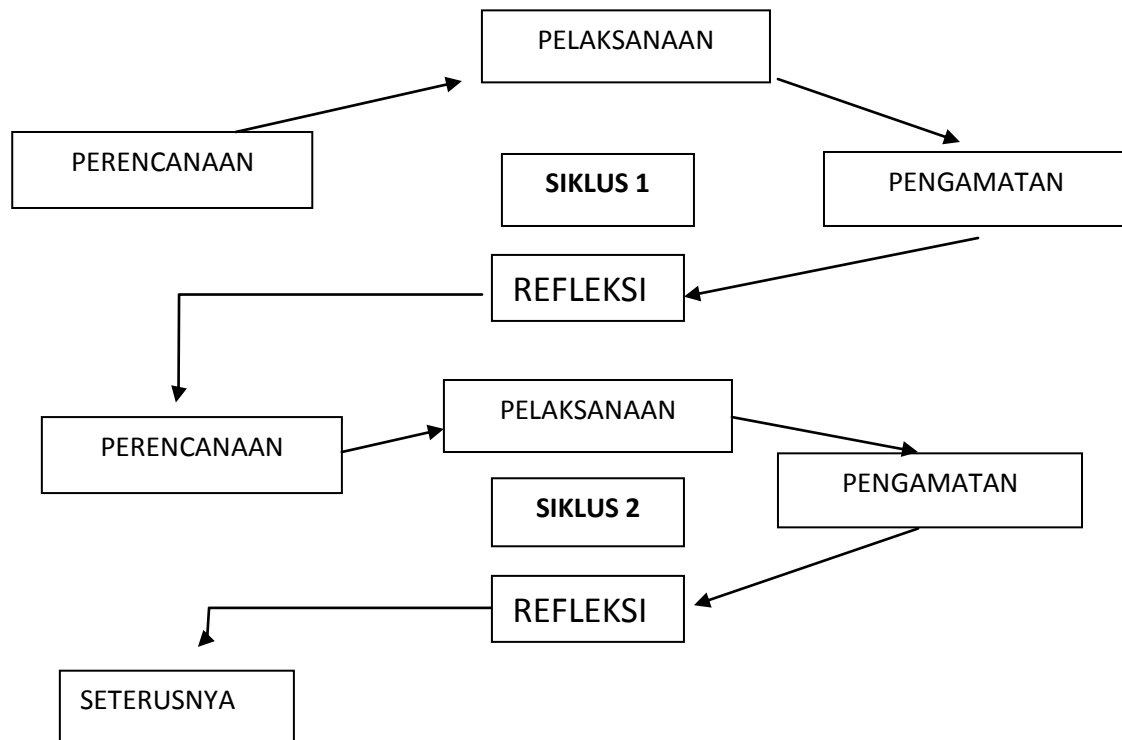
3. Subyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian adalah para siswa kelas X-IAG MA An-nur Bululawang. Jumlah siswa kelas X-IAG sebanyak 20 orang yang terdiri laki-laki saja.

4. Prosedur Penelitian

Para ahli yang mengemukakan dalam jurnal Arikunto, bahwa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus yang masing-masing terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu tahap : (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Namun perlu diketahui bahwa tahapan pelaksanaan dan pengamatan sesungguhnya dilakukan secara bersamaan. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih berupa penelitian tindakan kelas,, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1: Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart



C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian di MA An-nur Bululawang, dari Berdasarkan hasil pra siklus, 16 orang atau 80% siswa belum tuntas dan 4 orang atau 20% siswa tuntas. Bahwa perolehan hasil belajar siswa pada pra siklus menunjukkan hasil yang sangat kurang. Selain itu, dari tabel (analisis) masih banyak siswa nilainya masih di bawah nilai KKM yaitu 75. Dengan demikian peneliti melakukan siklus 1 yang akan menggunakan metode *mindmapping*.

1. Siklus 1

Dari observasi siklus 1, Secara pembelajaran guru telah mampu menyiapkan pembelajaran dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya masih terjadi ketidaksesuaian dalam pembelajaran. Kemudian di sisi guru menjelaskan materi, siswa terlihat malas dan mengantuk karena pelajaran pada waktu siang hari. Ada juga siswa yang main-main di kelas sehingga suasana di kelas tidak kondusif dan mengganggu siswa lainnya. kemudian dari sesi tanya jawab, siswa tidak ada yang bertanya kepada guru tentang materi hibah dan waqaf. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah siswa benar-benar paham atau tidak dan ternyata tidak ada satu pun yang bisa menjawab

pertanyaan guru. Mungkin penyebab dari ketidaktahuan siswa tersebut adalah suasana yang tidak mendukung, seperti malas menjawab, mengantuk, panas di siang hari, dan lain-lain. dari kelompok diskusi, siswa merasa kesulitan dalam mencari sumber informasi di dalam buku paket dan LKS. Kemudian pada saat melakukan tes yang bertujuan sejauh mana siswa memahami materi hibah dan waqaf. Banyak siswa yang bias mengerjakan soal tersebut dan ada juga yang masih bingung untuk mencari jawaban soal tes.

Dari hasil siklus 1 diketahui bahwa siklus 1 siswa sudah memiliki ketuntasan hasil belajar 9 orang atau 45%. Hasil tersebut sudah mengalami peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil pra siklus yaitu 4 orang atau 20%. Akan tetapi hasil tersebut belum mencapai target yang diinginkan yaitu 75% siswa tuntas belajar, sehingga perlu adanya tindakan lanjut pada siklus 2.

2. Siklus 2

Dari hasil siklus 2, Guru telah menyampaikan materi dengan menggunakan metode *mindmapping*, tanpa terkendala karena siswa juga ikut berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Kemampuan guru dalam menjelaskan prosedur pembelajaran, langkah-langkah, dan tujuan pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode *mindmapping* akhirnya berjalan dengan lancar dan sedikit waktu yang tidak terkontrol, tetapi masih berjalan lancar. Serta dalam meningkatkan antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran ternyata baik karena guru memberikan sebuah hadiah/reward agar siswa aktif dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, guru akhirnya mampu memberikan bimbingan dan timbal balik yang baik kepada siswa dan mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan lancar.

Jadi, untuk hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siklus 2 siswa yang sudah memiliki ketuntasan hasil belajar 17 orang atau 85%. Hasil tersebut sudah mengalami peningkatan lebih baik dibandingkan dengan hasil siklus 1, yaitu 9 siswa atau 45%. Dan akhirnya tercapai ketuntasan hasil belajar siswa yang dari pra-siklus yang jumlahnya 20% meningkat menjadi 85%. Melebihi jumlah target yang dicapai oleh peneliti.

Jadi, hasil dari pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2 dengan menggunakan metode *mindmapping* telah meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan minat belajar siswa dengan cara siswa belajar dengan cara mindmap. Dengan cara itu, siswa akan bisa paham dengan materi pembelajaran fiqh.

D. Simpulan

Demikian hasil penelitian skripsi penerapan metode *mindmapping* dengan menggunakan aplikasi mindmap untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi

waqaf, hibah, shadaqah, dan hadiah di MA-Annur Bululawang. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan.

Bahwa kegunaan metode mind mapping dengan aplikasi Imindmap dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh dengan materi hibah, waqaf shadaqah dan hadiah, dilihat dari meningkatnya nilai tes dari pra-siklus sampai siklus 2

Metode mindmapping dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan cara siswa membuat mindmapping sebagai bahan belajar siswa. Dilihat dari kegiatan kelompok diskusi dengan tugas membuat mindmapping pada setiap kelompok. Dari hasil tersebut siswa dapat menumbuhkan pemahaman siswa dan minat belajar siswa.

Metode *mindmapping* dapat merubah sikap belajar siswa yang awalnya malas belajar menjadi semangat belajar karena siswa kurang motivasi akan belajar siswa, misal siswa berfikir kalau belajar itu menyusahkan dan sulit. Dengan guru memotivasikan siswa untuk belajar menggunakan metode mindmapping, siswa dapat belajar lebih mudah dan dapat dipahami.

Daftar Rujukan

- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
Diakses pada 27 Oktober 2015.
- Mardianto., (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- Muhibbin Syah, (2011). *Psikologi Belajar* Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sabri, Alisuf,(2010) *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya
- Sulistiono Muhammad, (2019), *Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif*, Malang.
- Sumadi Surya Subrata, (1995)*Psikologi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Usman Uzer. (1999), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya